

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V-A
DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL
COURSEY REVIEW HORAY DI SD
NEGERI 08 SURAU GADANG**

Weni ¹, Nurharmi ¹, Muhammad Sahnan¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Weni Aulia@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Minat dan hasil belajar PKn siswa melalui *Coursey Review Horay* di SD Negeri 08 Surau Gadang. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Jumlah siswa kelas V 21 orang, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru, lembar observasi minat siswa, angket minat belajar siswa, lembar tes akhir siklus. Berdasarkan analisis data lembar minat belajar siswa pada indikator menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh skor persentase rata-rata klasikal 40,47 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71. Minat belajar dalam berdiskusi pada siklus I dengan skor rata-rata klasikal 33,32 menjadi 78,57. Hasil angket minat belajar siswa pada indikator menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh skor persentase rata-rata klasikal 52,38 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,47. Hasil angket minat belajar siswa dalam berdiskusi pada siklus I dengan skor rata-rata klasikal 42,85 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71. Hasil belajar ranah kognitif pada siklus I diperoleh rata-rata 55,71 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 72,14. Hasil belajar tes akhir siklus I diperoleh rata-rata 66,90 meningkat menjadi 82,85. Dari hasil penelitian yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas V-A SDN 08 Surau Gadang setelah menggunakan model pembelajaran *Coursey Review Horay*. Kemudian waktu yang digunakan harus seefektif mungkin.

Kata Kunci: PKn, Minat, Hasil Belajar, Model *Coursey Review Horay*

**IMPROVEMENT OF INTEREST AND LEARNING OUTCOMES GRADE VA
CIVICS IN LEARNING THROUGH MODEL
COURSEY HORAY REVIEW IN SD
STATE 08 MOSQUE GADANG**

Weni¹, Nurharmi¹, Muhammad Sahnani¹

1) Studies Program Elementary School Teacher

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail: Weni Aulia@yahoo.co.id

Abstract

This study was motivated by the low student learning outcomes in learning civics class VA at SDN 08 Surau Tower Siteba Padang. Purpose of this study was to describe the increase in interest and Civics student learning outcomes through Coursey Review horay in SD Negeri 08 Surau Tower. This type of research is classroom action research (PTK) is conducted in two cycles. Total graders V 21 people, the instruments used were observation sheet implementation of learning by the teacher, student interests observation sheets, questionnaires student interest, the end of the cycle test sheet. Based on the analysis of the data sheet student interest in indicators answer the question in the first cycle obtained an average percentage score of 40.47 classical and increased in the second cycle into 85.71. Learning interest in the discussion on the first cycle with an average score of 33.32 into 78.57 classical. The questionnaire results indicators of student interest in answering the question in the first cycle obtained an average percentage score of 52.38 classical and increased in the second cycle into 90.47. The questionnaire results students' interest in the discussion on the first cycle with an average score of 42.85 classical and increased in the second cycle into 85.71. Cognitive learning results in the first cycle gained an average of 55.71 and increased in the second cycle into 72.14. Results of the final test learning cycle I gained an average of 66.90 increased to 82.85. From the research results obtained it can be concluded that an increase in interest and learning outcomes VA Civics class students of SDN 08 Surau Tower after using the learning model Coursey Review horay. Then the time used to be as effective as possible.

Keywords: Civics, Interest, Learning Outcomes, Model *Coursey Review horay*

Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk SD termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang tertuang pada peraturan Pendidikan Nasional Nomor 22

Tahun 2006 tentang Standar Isi. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara

yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan di SD merupakan pondasi untuk mengokohkan jenjang pendidikan selanjutnya, maka pendidikan dan pengajaran di SD harus betul-betul dipahami oleh siswa dan hendaknya mereka mengerti tentang konsep-konsep yang diajarkan untuk semua mata pelajaran, salah satunya adalah PKn.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa tanggal 13 Januari 2015 di SDN 08 Surau Gadang bahwa dalam proses pembelajaran saat guru menyampaikan materi di depan kelas, terlihat siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas, sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan guru yang dilontarkan kepadanya, sehingga pelajaran jadi membosankan dan

kurang bermakna, kemudian media pembelajaran belum optimal, di samping itu guru dalam mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah.

Salah satu model yang biasa diterapkan dalam pembelajaran PKn yaitu dengan menggunakan model *Coursey Review Horay*. Berdasarkan langkah-langkah dan kelebihan model *Coursey Review Horay*, dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya minat siswa dalam menjawab pertanyaan dan minat siswa dalam berdiskusi.

Menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat

Kajian Teori

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil dalam pengalaman sendiri interaksi dengan lingkungannya.” (Slameto, 2010:2)

Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala (2011:62), menjelaskan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Coursey review horay merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “hore”!!!atau yel-yel lainnya yang di sukai sehingga dapat membangkitkan semangat dan penyegaran otak kembali (Huda 2013: 229)

Dengan Tinjauan Teori di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V-A menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn melalui model *Coursey Review Horay* di SDN 08 Surau Gadang.

2. Untuk mendeskripsika peningkatan minat belajar siswa kelas V-A berdiskusi dalam pembelajaran PKn melalui model *Coursey Review Horay* di SDN 08 Surau Gadang.

3. Untuk mendeskripsik peningkatan kognitif tingkat (C2) siswa kelas V-A dalam pembelajaran PKn melalui model *Coursey Review Horay* di SDN 08 Surau Gadang.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut (Arikunto, 2010:5), merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Arikunto dkk, (2010:60), “PTK ini bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar”.

Lokasi dalam penelitian dilaksanakan di SDN 08 Surau

Gadang Siteba Padang Lingkungan sekolahnya sejuk dan bersih, sekolah ini kurang menggunakan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran, maka dari itu alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah SDN 08 Surau Gadang

Subjek penelitian melibatkan keseluruhan siswa kelas V-A SDN 08 Surau Gadang yang berjumlah 21 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan, pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek tersebut, siswa kelas V-A dirasa sudah memiliki kemampuan untuk mengajukan menjawab pertanyaan, dan berdiskusi.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:16), yang terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran yaitu data minat siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Data

tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143), “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi dapat mengukur atau menilai aktivitas guru dan minat siswa.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2008:58). Tes yang diberikan kepada siswa kelas V-A SDN 08 Surau Gadang Soal yang berbentuk soal essay 5 soal. tes adalah alat yang dipergunakan

dalam rangka pengukuran dan penilaian”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai aktivitas siswa dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Dan juga membuktikan data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi minat belajar (aspek siswa).

Lembar observasi ini berisi kegiatan mengamati minat siswa apakah sudah meningkat atau belum dengan menggunakan model *Coursey Review Horay*. Adapun indikator yang diamati antara lain minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan, minat siswa dalam berdiskusi.

2. Lembar observasi kegiatan pengajaran (aspek guru).

Dalam lembaran observasi ini, observer mengamati setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PKn, yaitu

saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan penutup. Observer akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

3. Lembar tes hasil belajar.

Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari siswa yang terdiri dari soal essay 5 buah. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Sanjaya (2009:106), menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan

maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil belajar siswa pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa di atas KKM. Jika hal tersebut tercapai, maka model *Coursey Review Horay* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V-A dalam mata pelajaran PKn di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 21 orang siswa, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang.

Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan

minat dan hasil belajar siswa kelas V-A dengan model *Coursey Review Horay* pada pembelajaran PKn pada semester 2 Tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Maret dan hari Selasa tanggal 07 April 2015, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil akhir siklus I hari Kamis tanggal 09 April 2015. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April dan hari Selasa tanggal 21 April 2015 kemudian dilanjutkan tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 April 2015.

1. Deskripsi kegiatan belajar Siklus 1

1. Hasil Observasi Minat Belajar siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses serta perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minat belajar siswa yang diobservasi adalah minat

siswa dalam menjawab pertanyaan , dan minat siswa dalam berdiskusi. Hasil analisis *observer* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Pengamatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn Kelas V-A pada siklus I

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	%	Kriteria	%	Kriteria
1	33,33%	Sedikit sekali	47,61%	Sedikit
2	23,80%	Sedikit	42,85%	Sedikit
Rata - Rata	40,47%	Sedikit	33,32%	Sedikit

Keterangan :

1. Minat dalam menjawab pertanyaan
2. Minat dalam berdiskusi

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum minat belajar siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran.

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn siswa kelas V-A pada siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	13	61,90%	Cukup
II	14	66,66%	Cukup
Rata-rata		64,28%	Cukup

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 64,28%, sehingga sudah dapat dikatakan cukup. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model *Coursey Review Horay*.

3. Hasil belajar Tes Akhir siswa pada siklus I

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan tes akhir siklus I dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar PKn Siswa pada Tes Akhir Siklus I.

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	21
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas	11
Persentase ketuntasan	47,61%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	66,90

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil belajar masih kurang. Dari 21 orang siswa yang mengikuti tes hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 47,61 %.

4. Hasil Angket siswa siklus 1

Persentase angket minat belajar siswa dengan indikator menjawab pertanyaan dan berdiskusi dapat dilihat pada tabel 4

Indikator	Siklus I	
	%	Kriteria
1	52,38%	Rendah
2	42,85%	Rendah
Rata-Rata	47,61%	Rendah

Keterangan:

1. Minat dalam menjawab Pertanyaan
2. Minat dalam berdiskusi

2. Deskripsi kegiatan pembelajar siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran

menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* terhadap minat belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

5. Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa diperoleh dari lembar observasi minat siswa yang diamati oleh *observer* 2. Data hasil pengamatan terhadap minat siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Pengamatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn Siswa Kelas V siklus II.

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	%	Kriteria	%	Kriteria
1	80,95%	Banyak Sekali	90,47%	Banyak Sekali
2	76,19%	Banyak Sekali	78,57%	Banyak sekali
Rata - Rata	85,71%	Banyak Sekali	78,57%	Banyak sekali

Keterangan:

1. Minat dalam menjawab Pertanyaan

2. Minat dalam berdiskusi

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Dari rata-rata persentase minat belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan optimal, bahwa banyak siswa yang sudah berminat dalam belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

3. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6. Pengamatan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn pada siklus II.

Pertemuan	Persentase	Kategori
I	80,95%	Sangat baik
II	95,24%	Sangat baik
Rata-rata	88,09	Sangat baik

Dari tabel 6 diatas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 88,09%, sehingga sudah sangat baik, dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

4. Hasil Belajar siswa pada Siklus II.

Hasil yang diperoleh melalui tes akhir siklus 2 yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Berikut ini hasil belajar PKn siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar PKn Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	21
Jumlah siswa yang tuntas	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Persentase ketuntasan	85,71 %
Rata-rata nilai tes akhir siklus II	82,85

Dari Tabel 6 di atas dapat terlihat bahwa Ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu sebanyak 18 orang siswa (85,71%), dan rata-rata nilai tes akhir siklus II yaitu 82,85 telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

7. Hasil Angket Siklus II

Presentase angket siswa pada indikator menjawab pertanyaan dan berdiskusi siklus II dapat dilihat pada tabel 7

Indikator	Siklus I	
	%	Kriteria
1	52,38%	Rendah
2	42,85%	Rendah
Rata-Rata	47,61%	Rendah

1. Minat dalam menjawab Pertanyaan
2. Minat dalam berdiskusi

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Coursey Review Horay* di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa berupa akhir siklus.

8. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Persentase rata-rata minat belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model *Coursey Review Horay* dapat meningkatkan minat belajar siswa kearah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan bahwa minat yang telah ditingkatkan dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam menjawab pertanyaan, dan minat siswa dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Pengamatan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam pembelajaran PKn Pada Siklus I dan II.

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Kriteria
		Siklus I	Siklus II	
1	Minat siswa menjawab pertanyaan	40,47%	85,71%	Tinggi Sekali
2	Minat siswa berdiskusi	33,32%	78,57%	Tinggi sekali

Peningkatan Minat belajar siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan, dan berdiskusi pada pembelajaran PKn dengan

menggunakan model *Coursey Review Horay* di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang mengalami peningkatan.

9. Aktivitas guru

siklus I ke siklus II. Persentase dan rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Rata-rata persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Siklus	Rata-rata persentase
I	64,28%
II	88,09%

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase pada siklus 1 adalah sebanyak 64,28%. Dengan demikian kategori pada siklus I ini dapat dikatakan cukup. . Untuk rata-rata persentase pada siklus II adalah sebanyak 88,09% dikategorikan pada sangat baik

10. Hasil Belajar Tes Akhir Siswa

Tabel 10: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari siklus I ke siklus II

Siklus	Rata-rata Hasil belajar	Persentase ketuntasan (%)	Kriteria

Siklus I	66,90	47,61%	Cukup
Siklus II	82,85	85,71%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 10 di atas data yang diperoleh oleh peneliti, dapat dilihat bahwa rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 66,90 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 82,85. Dilihat dari segi ketuntasan belajar siswa, diperoleh 10 orang atau 47,61% nilai siswa pada siklus I di atas KKM, dan pada siklus II sebanyak 18 orang atau 85,71% nilai siswa yang di atas KKM

11. Hasil Angket Siklus I dan Siklus II

Persentase dan rata-rata pengisian angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Persentase Pengisian

Angket Siswa Dalam Pembelajaran PKn pada siklus I Ke siklus II

Siklus	Rata-rata	Kategori
I	47,61%	Rendah
II	88,09%	Tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat sebesar 45,24% yang mana siklus I sebesar 40,47 % menjadi 85,71% pada siklus II
2. Minat belajar siswa dalam berdiskusi meningkat sebesar 45,25% yang mana siklus I 33,32% menjadi 78,57% pada siklus II.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa ranah kognitif (pemahaman)meningkat sebanyak 38,1% yang mana siklus I sebesar 47,61% menjadi 85,71% pada siklus II.
2. Bagi guru, dalam pelaksanaan model *Coursey Review Horay* harap banyak memperhatikan penggunaan waktu yang lebih efektif lagi, dan dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Coursey Review Horay* agar dapat dilaksanakan dengan baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M. Dan A. Kosahih Djahiri. 1997. Pendidikan Pancasila. Jakarta: Rineka Cipta.

Kusumah, Wijaya.2009.”Apakah Minat itu?”. Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto,Ahmad.2013.Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar,Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. Mozaik Pembelajaran Inovatif. Padang: Sukabina Press.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Coursey Review Horay* berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.